

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang mendiskripsikan suatu sifat ataupun ciri-ciri dari seorang individu. Serta keadaan, untuk menentukan sekelompok atau frekuensi tertentu, dan penyebaran pada suatu tanda-tanda dalam hubungan tertentu antara tanda-tanda dalam masyarakat dan organisasi.¹ Penelitian kualitatif mengusahakan dalam menemukan permasalahan yang terjadi secara keseluruhan dan tentunya sesuai dengan konteks (*holystick-kontekstual*) dengan mengumpulkan data-data yang telah diperoleh peneliti dari sebuah objek yang bersifat alami serta dapat dimanfaatkan sebagai instrument utama.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah kumpulan informasi data yang mendalam, dan menggabungkan sumber data. Penelitian ini bergantung pada pengaturan umum dan jenis kasus yang dilihat sebagai peristiwa, latihan, proyek atau orang. Penelitian semacam ini bisa disebut dengan waktu dan tempat serta jenis kasus yang di lihat sebagai peristiwa, latihan, proyek atau orang. Penelitian semacam ini bisa disebut dengan *field research*, yang dilakukan secara langsung di lapangan. Khususnya di Usaha Bibit Cabai Desa Mukuh milik Khomarudin untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana

¹Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan* (Malang: Kalimasadapres, 1996), 14.

strategi pemasaran pada usaha bibit cabai untuk meningkatkan pendapatan yang ditinjau dari *syari'ah marketing*.

Jadi penelitian pada kualitatif ini bersifat deskriptif serta cenderung memakai analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Dan berasal dari fakta-fakta yang spesifik, dari peristiwa-peristiwa yang konkrit dan selanjutnya menarik kesimpulan yang dapat bersifat umum.² Pendekatan pada kualitatif ini, semua yang terjadi berupa kata-kata maupun lisan dan tulisan yang berasal dari sumber data manusia serta telah diamati dan dokumen yang telah ada lainnya dapat disajikan dan digambarkan sesuai fakta di lapangan. Selanjutnya ditelaah supaya muncul makna yang dicari. Berikut yang harus diperhatikan pada pendekatan kualitatif adalah:

1. Memiliki latar alami dalam kaitannya dengan sumber data dan penelitian sehingga dipandang sebagai alat kunci.
2. Dalam penelitian memiliki sifat kualitatif
3. Mementingkan prosesnya daripada hasil induktif
4. Mengutamakan makna, artinya sesuatu yang esensial dalam penelitian kualitatif.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran seorang peneliti di lapangan sangatlah penting serta diperlukan secara optimal. Peneliti adalah

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000),42.

³Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosydakara, 2001), 4.

instrumen penting untuk menghasilkan makna sekaligus sebagai alat dalam pengumpulan data-data.

C. Sumber Data

Sumber data dalam melakukan penelitian ini untuk menjawab fokus penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang dapat didapat secara langsung oleh seorang peneliti. Penelitian ini berupa hasil dari catatan tertulis melalui wawancara dan pengamatan individu atau kelompok subjek terhadap hasil pengujian yang relevan. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah hasil wawancara dengan pemilik usaha, karyawan serta konsumen dari bibit cabai Desa Mukuh.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Melainkan data ini didapat melalui buku-buku serta referensi yang membahas terkait penelitian yang sejenis. Serta dokumentasi yang ada di usaha bibit cabai Desa Mukuh.

D. Metode Pengumpulan Data

Dimana proses menghasilkan data yang objektif serta akurat untuk mendeskripsikan dan menjawab terkait permasalahan yang sedang dalam proses penelitian, maka dari itu ada beberapa metode yang digunakan oleh panneliti dalam mengumpulkan data yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode ini adalah pertemuan yang dilakukan lebih dari dua orang untuk melakukan pembicaraan atau tanya jawab mengenai sesuatu. Metode wawancara merupakan proses dalam memperoleh data maupun fakta dengan melakukan komunikasi secara langsung kepada responden peneliti. Metode penelitian wawancara dalam melakukan penelitian dapat dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara melakukan perekaman dan mencatat hasil jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh responden.⁴ Teknik wawancara menjadi metode pertama dalam pengumpulan data terkait strategi pemasaran dalam meningkatkan pendapatan pada usaha bibit cabai di Desa Mukuh, dan untuk mendapatkan informasi secara langsung maka peneliti harus melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat. Wawancara ini yang digunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai pemilik, karyawan, dan konsumen pada usaha Bibit Cabai di Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul.

2. Observasi

Metode ini yang dipergunakan untuk pengumpulan data yaitu menggunakan cara pengamatan. Metode penelitian observasi merupakan

⁴Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 12.

“Pengamatan langsung terkait pada objek penelitian”.⁵ Jadi peneliti akan melakukan penelitian terhadap kondisi di lapangan bagaimana bentuk bermuamalah, dan perilaku petani bibit cabai terhadap akitivitas pemasaran di setiap harinya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini memiliki pengertian yakni bagaimana cara penulis untuk meninggalkan berupa data tertulis yang telah dikumpulkan. Adapun arsip ataupun buku-buku terkait pendapat, teori pada hukum dan lain-lain.⁶ Hal tersebut dilakukan untuk melihat hasil dokumen yang telah ada sebagai referensi dalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh yaitu dengan cara mendokumentasi misalnya terkait sejarah lembaga, sarana prasarana dan lain-lain.

E. Analisis Data

Pengertian analisis data adalah proses menggali dan menyusun secara sistematis data yang dihasilkan dari melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, serta dari bahan-bahan yang lainnya, jadi dapat mempermudah untuk memahami dan hasil dat di lapangan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷ Data yang telah dianalisis dari penelitian usa bibit cabai di Desa Mukuh, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dari wawancara dalam penelitian akan menjadi bahan

⁵Prasetya Irawan., *Logikadan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan pemula* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999),68.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 203.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 334.

pemeriksaan terkait informasi guna menjawab permasalahan peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang sistematis dan actual.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data akan memudahkan peneliti dalam memperoleh gambaran yang lebih jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi data akan berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian, berupa singkatan, pembuatan kode, memusatkan tema, membuat batasan persoalan dan menulis memo. Penelitian ini menggunakan catatan lapangan untuk mencatat hal-hal penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan berbentuk rangkuman secara deskriptif dan sistematis dari hasil yang diperoleh, sehingga dapat diketahui dengan mudah.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti yaitu menarik kesimpulan dengan menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Kesimpulan yang

diperoleh diharapkan merupakan jawaban dari fokus penelitian yang di rumuskan dan berupa temuan baru.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dari tahap pengecekan keabsahan data pada penelitian, maka data yang dibutuhkan harus dengan kriteria pada kredibilitas (derajat terhadap kepercayaan). Kredibilitas pada data digunakan dalam melakukan pembuktian bahwa data yang telah diteliti sudah berhasil dikumpulkan sesuai kenyataan dengan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian diperlukan sebuah teknik untuk memeriksa keabsahan data. Agar dapat memperoleh keabsahan data dari hasil temuan dari proses penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah strategi pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan cara yang berbeda, dalam proses ini yang paling banyak digunakan adalah benar-benar melihat sumber yang berbeda. Berikut macam-macam dari triangulasi sebagai teknik yang menggunakan sumber, metode dan hipotesis. Berikut ulasan mengenai teknik triangulasi pada metode dan sumber.

1. Triangulasi Sumber, khususnya terhadap pengujian *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dari bibit cabai yang telah jual oleh Bapak Khomarudin di Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul. Untuk sumber yang telah diperoleh dari narasumber yang diteliti kemudian digambarkan, di urutkan ke prespektif yang lebih mirip, unik, dan yang lebih khusus dari hasil informasi tersebut.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam melakukan penelitian ini, yang perlu diperhatikan oleh peneliti yakni ada 4 tahap :

1. Tahapan sebelum ke Lapangan

Tahapan sebelum berada di lapangan yaitu melakukan penyusunan proposal penelitian, mengkonsultasikan fokus penelitian kepada pembimbing. Selanjutnya dapat menghubungi lokasi yang akan dibuat untuk melakukan penelitian, kemudian mengurus keperluan dalam perizinan untuk penelitian dan kembali menghubungi pihak-pihak dalam lokasi penelitian.

2. Tahap Pada Saat di Lapangan

Tahapan peneliti saat di lapangan yakni dengan mengumpulkan hasil penelitian di lapangan yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibuat, kemudian peneliti melakukan pencatatan hasil penelitian yang sudah dikumpulkan saat melakukan penelitian.

3. Tahap dalam Menganalisis Data

Ada beberapa tahapan dalam menganalisis data yakni dari hasil penelitian dilakukan pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu. Melakukan pengkategorian data dari hasil penelitian, kemudian melakukan mencatat penemuan hal-hal penting terkait dengan data penelitian, dan yang terakhir dapat pengecekan keabsahan data dari hasil penelitian.

4. Tahapan dalam Penulisan Laporan

Tahapan untuk penulisan laporan yaitu dengan menyusun hasil dari penelitian, kemudian mengkonsultasikan mengenai hasil penelitian kepada pembimbing, memperbaiki laporan setelah melakukan konsultasi, serta dapat mempersiapkan persyaratan untuk perlengkapan melakukan ujian.⁸

⁸M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 144-157.